

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 04
PASAR TALUK KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

Yuniza Betrian

NPM. 2010013411017



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Lima Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bagi :

Nama Mahasiswa : Yuniza Betrian
NPM : 2010013411017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Pasar Taluk Kabupaten Pesisir Selatan.

Nama

Tanda Tangan

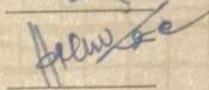
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

: 

2. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd.

: 

3. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd.

: 

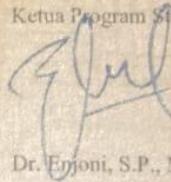
Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Emroni, S.P., M.P.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PEGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II PEMBAHASAN.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan Pembelajaran Matematika.....	9
2. Model Pembelajaran	11
3. Hasil Belajar Matematika	17
4. Media Video	21
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. <i>Setting</i> Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian	30

D. Indikator Keberhasilan.....	35
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN	78
LAMPIRAN	71



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 04
PASAR TALUK KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Yuniza Betrian¹, Zulfa Amrina¹

**¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: yunizabetrian25@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 04 Pasar Taluk Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa, dimana 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 70 % dan 75% dengan rata-rata 73,75% sedangkan pada siklus II diperoleh 80 % dan 85 % dengan rata-rata 84,25 %. Berdasarkan ketuntasan belajar pada siklus I adalah 35% dengan nilai rata-rata 62,5 meningkat pada siklus II menjadi 75 % dengan nilai rata-rata 80,75. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 04 Pasar Taluk Kabupaten Pesisir Selatan dapat ditingkatkan dengan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *Problem Based Learning* dengan memperhatikan tahap-tahap dan waktu pelaksanaannya agar dapat berjalan efektif.

Kata kunci: Matematika, Model *Problem Based Learning*
Berbantuan Media Video dan Hasil Belajar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan penentu dari titik keberhasilan bangsa dan negara Indonesia dalam bersaing dengan negara lainnya di dunia karena dengan pendidikan kita bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah sudah banyak melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan perbaikan kurikulum. Pemerintah juga melakukan pelatihan dan seminar agar guru paham dengan pelaksanaan kurikulum dan maksimal dalam pelaksanaan kurikulum dengan baik. Menurut Yanti, dkk (2022:430) Pendidikan yang berkualitas adalah Pendidikan yang berusaha untuk membimbing, membina, memengaruhi, dan mengarahkan seperangkat ilmu pengetahuan formal dan informal.

satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yaitu pembelajaran matematika.

Menurut Susanto (2013:185) “Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika”. Menurut Suyitno (dalam Wandini dan Banurea, 2019:5-6). Pembelajaran matematika adalah suatu

proses atau kegiatan guru matematika dalam mengajarkan matematika kepada siswanya yang didalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa tentang matematika yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa dalam mempelajari matematika tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu proses pembelajaran yang terdapat dua jenis kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Pada kegiatan ini terjadi interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa serta siswa dengan lingkungan disaat pembelajaran matematika sedang berlangsung.

siswa hanya sebagai penerima informasi saja tanpa dilatih untuk menemukan konsep sendiri, sehingga kemampuan siswa tidak berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 04 Pasar Taluk Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Ibu Fifi Oktavia, S.Pd selama ini guru mengajarkan pembelajaran matematika dengan menjelaskan materi saja kemudian melanjutkan dengan pemberian contoh soal, setelah itu siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan dan di akhir pembelajaran siswa diberikan tugas. Seperti yang banyak orang ketahui metode ceramah menjadi metode yang berpusat pada guru.

Ibu Fifi juga mengatakan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa, sebagian siswa tidak mampu mengerjakan soal latihan dan siswa kurang terlihat aktif pada proses pembelajaran. Banyak siswa yang belum bisa memahami soal

matematika. Hal ini terjadi karena siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit. Dari hal itu, mengindikasikan bahwa hasil belajar matematis siswa masih rendah, hal tersebut diperkuat dengan hasil penilaian ujian tengah semester 1 pada mata pelajaran Matematika masih tergolong rendah. Siswa yang tidak tuntas pada pembelajaran Matematika yaitu 65% sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan yaitu 35%. Dimana Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diterapkan disekolah tersebut adalah 75.

Tabel 1. Penilaian Ujian Tengah Semester 1 pada Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 04 Pasar Taluk Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2023/2024

Jumlah siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
20	7	35%	13	65%

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 04 Pasar Taluk

Upaya refleksi guru yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dan dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang mampu membantu siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Dengan model ini dapat mengaktifkan dan memperbaiki hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Hal ini berdampak pada meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan model *Problem Based Learning* disini guna mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah berkaitan dengan materi yang diajarkan. Untuk menunjang pembelajaran, digunakan media video sebagai tambahan agar hasil yang diharapkan lebih maksimal. Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2011:4). Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2007:15), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media video dipilih karena dirasa sesuai dengan model *Problem Based Learning* yang hendak diterapkan di kelas IV, karena di dalam proses pembelajaran nantinya siswa dihadapkan pada masalah yang ditampilkan melalui media video. Selain itu, karena karakteristik siswa SD yang senang dengan hal baru, apalagi media video ini merupakan media audio-visual yang tidak hanya indra pendengar saja yang digunakan melainkan indra penglihatan siswa juga digunakan dalam media ini. Menurut Arsyad (2007:30-31), “pengajaran melalui audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa”.

Penggunaan media video diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan media video sebagai tambahan dalam pembelajaran menggunakan Model *Problem Based Learning* diharapkan proses pembelajaran berlangsung dengan menarik sehingga hasil

belajar siswa akan meningkat, karena adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran muncul karena adanya kreativitas dari guru itu sendiri dengan mengamati karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Pasar Taluk”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Guru hanya menggunakan metode konvensional
- b. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat saat mengerjakan tugas, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat saat pembelajaran anak cepat bosan dan tidak fokus pada pembelajaran matematika.
- d. Belum adanya pemanfaatan media video dalam peningkatan hasil belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya identifikasi masalah serta kemampuan peneliti yang terbatas maka peneliti mencoba membatasi permasalahan pada pembelajaran matematika yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan model *Problem Based Learning* di Kelas IV Negeri 04 Pasar Taluk

Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 04 Pasar Taluk Kabupaten Pesisir Selatan?

Alternatif Pemecahan Masalah Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media video untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 04 Pasar Taluk Kabupaten Pesisir Selatan. Pada pemecahan masalah ini peneliti mengharapkan siswa dapat berpikir kritis dan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalahnya, sehingga siswa dapat menggali potensi dalam dirinya.

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika. Untuk memperkuat data tentang cara peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika tersebut, maka diadakan tes hasil belajar yang berupa ujian siklus dalam proses pelaksanaan PTK.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas IV SD Negeri 04 Pasar Taluk Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa terutama materi bangun datar segi banyak yang memerlukan pemahaman konsep pembelajaran matematika.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bekal peneliti untuk menjadi calon pendidik dengan menggunakan model-model pembelajaran yang beragam dan inovatif serta kreatif dan efektif dalam pembuatan karya ilmiah.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelasnya agar kualitas dalam belajar menjadi lebih baik, serta sebagai informasi tambahan bagi guru dalam menentukan media yang cocok dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu untuk meningkatkan daya berfikir kritis dan lebih terkonsep dalam setiap proses pembelajaran dengan pengalaman langsung.

d. Bagi Sekolah

Dapat menambah referensi yang dapat digunakan guru dan kepala sekolah dalam perbaikan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 04 Pasar Taluk Kabupaten Pesisir Selatan.

e. Bagi Peneliti

Dapat Menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam penelitian untuk menjadi guru yang lebih profesional nantinya.



